

**BENTUK DAN PERAN TARI ANCAK DALAM UPACARA ADAT
MUANG JONG DI KABUPATEN BELITUNG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Program Studi Pendidikan Seni Tari

Oleh:

Heren Putri Narindra
2104532

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**Bentuk dan Peran Tari Ancak
dalam Upacara Adat Muang Jong di Kabupaten Belitung**

Oleh
Heren Putri Narindra

Skripsi yang diajukan ini untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan Seni Tari
Fakultas Pendidikan seni dan desain

© Heren Putri Narindra 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Bulan 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian,
Dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HEREN PUTRI NARINDRA
BENTUK DAN PERAN TARI *ANCAK* DALAM
UPACARA ADAT *MUANG JONG*
DI KABUPATEN BELITUNG

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Hi. Tati Narawati, M.Hum
NIP. 195212051986112001

Pembimbing II



Tatang Taryana, M.Sn
NIP. 196501012001121001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Tari



Dr. Heni Komalasari, M.Pd
NIP. 197109152001122001

ABSTRAK

Tari Ancak merupakan tari tradisional dari Suku Sawang yang ditampilkan dalam Upacara Adat Muang Jong di Kabupaten Belitung. Tarian ini memiliki nilai spiritual dan sosial yang tinggi, serta menjadi bagian penting dalam proses ritual masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk dan peran Tari Ancak dalam konteks upacara adat Muang Jong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *Performance Studies* dari Richard Schechner serta teori bentuk tari dari Soedarsono. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan tokoh adat seperti Ibu Suzana dan Nek Bay, serta studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk Tari Ancak terdiri dari unsur gerak ritmis, desain lantai sirkuler, tata rias sederhana, busana khas Melayu, dan iringan musik tradisional. Penyajiannya dilakukan di atas ancak sebagai simbol sesajen untuk roh leluhur dan penguasa laut. Tari ini memiliki peran sebagai media komunikasi spiritual, ungkapan rasa syukur, dan permohonan keselamatan serta keberkahan. Dalam upacara Muang Jong, Tari Ancak menjadi elemen penting yang menyatukan manusia, alam, dan dunia spiritual. Keberadaannya merepresentasikan identitas budaya masyarakat Sawang sekaligus menjadi sarana pelestarian nilai-nilai tradisi di tengah arus modernisasi.

Kata Kunci: Tari Ancak, Bentuk, Peran, Muang Jong, Performance Studies

ABSTRACT

Tari Ancak is a traditional dance of the Sawang Tribe performed during the Muang Jong Traditional Ceremony in Belitung Regency. This dance holds profound spiritual and social values and serves as a vital component in the community's ritual process. This study aims to reveal the form and role of Tari Ancak within the context of the Muang Jong ceremony. The research employs a descriptive qualitative method using Richard Schechner's Performance Studies approach and Narawati's theory of dance form. Data were collected through direct observation, interviews with cultural figures such as Ibu Suzana and Nek Bay, and literature review. The results indicate that Tari Ancak features rhythmic movements, circular floor design, simple makeup, traditional Malay costumes, and is accompanied by traditional music. The performance takes place atop an ancak—a ritual offering platform symbolizing communication with ancestral spirits and sea deities. This dance functions as a spiritual medium, a form of gratitude, and a plea for safety and prosperity. In the Muang Jong ceremony, Tari Ancak plays a crucial role in harmonizing humans, nature, and the spiritual realm. Its existence represents the cultural identity of the Sawang people and serves as a means of preserving traditional values amid modern influences.

Keywords: *Tari Ancak, Form, Role, Muang Jong, Performance Studies*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Teori.....	8
2.1.1 Performance Studies.....	8
2.1.2 Bentuk Penyajian Tari	11
2.1.3 Peran.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Posisi Teoretis Peneliti	20
2.4 Kerangka Teori	23
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24
3.1.1 Metode Penelitian	24

3.1.2 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	26
3.2.1 Partisipan penelitian	26
3.2.2 Tempat Penelitian.....	27
3.3 Instrument Penelitian dan Tehnik Pengumpulan Data	28
3.3.1 Instrument Penelitian.....	28
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4 Prosedur Penelitian	32
3.4.1 Langkah-langkah Penelitian	32
3.4.2 Skema/Alur Penelitian.....	34
3.5 Prosedur Analisis Data	34
BAB IV.....	36
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Temuan Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Belitung	32
4.1.2 Lambang Daerah Kabupaten Belitung	38
4.1.3 Suku Sawang Kabupaten Belitung.....	40
4.1.4 Muang Jong	42
1. Pra-Upacara Muang Jong	44
2. Upacara Muang Jong.....	48
1) Bentuk Tari Ancak dalam Upacara Adat Muang Jong	49
2) Peran Tari Ancak dalam Upacara Adat Muang Jong.....	73
3. Pasca-Upacara.....	76
BAB V.....	79
SIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Simpulan.....	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Belitung.....	32
Gambar 4. 2 Lambang Kabupaten Belitung.....	34
Gambar 4. 3 <i>Tiang Jitun</i>	48
Gambar 4. 4 <i>Ancak</i>	49
Gambar 4. 5 Barcode Video <i>Tari Ancak</i>	52
Gambar 4. 6 Gerak <i>Penghormatan</i>	55
Gambar 4. 7 Gerak <i>Double Step</i>	55
Gambar 4. 8 Gerak <i>Putar Ancak</i>	56
Gambar 4. 9 Gerak <i>Lompat Ancak</i>	56
Gambar 4. 10 Gerak <i>Narok Ancak</i>	57
Gambar 4. 11 Gerak <i>Ngelambai</i>	57
Gambar 4. 12 Gerak <i>Berasik</i>	58
Gambar 4. 13 Rias <i>Tari Ancak</i>	64
Gambar 4. 14 Busana <i>Tari Ancak</i>	65
Gambar 4. 15 Tempat Pertunjukan <i>Tari Ancak</i>	67
Gambar 4. 16 Tempat Pertunjukan <i>Tari Ancak</i>	67
Gambar 4. 17 Gendang <i>Tari Ancak</i>	70
Gambar 4. 18 Barcode Musik <i>Tari Ancak</i>	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 1 Instrumen Penelitian	25
Tabel 4. 1 Struktur Gerak Tari <i>Ancak</i>	55
Tabel 4. 2 Struktur Gerak Tari <i>Ancak</i>	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	19
--------------------------------	----

DAFTAR SKEMA

Skema 3. 1 Alur Penelitian	30
----------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Negara, B. (2018). *Fungsi Tari Ancak dalam Upacara Ritual Muang Jong bagi Masyarakat Suku Sawang di Kabupaten Belitung* (Skripsi). Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Azalia Putri Fardian, H. (2024). *Ritual Muang Jong: Kearifan Lokal yang Melestarikan Identitas Budaya Suku Sawang di Pulau Belitung*. Marine and Coastal Policy Research.
- Badaruddin, S., Yulia, N., & Sasmita, D. (2024). *Upacara Ritual Muang Jong Masyarakat Pesisir Suku Sawang di Pulau Belitung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Goffman, E. (1959). *The presentation of self in everyday life*. New York: Anchor Books.
- Hadi, S. (2003). Musik sebagai elemen pendukung tari. *Jurnal Seni Pertunjukan*.
- Hadi, S. (2007). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Hidayat, S. (2005). Lokasi dalam seni pertunjukan. *Jurnal Seni*.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Lestari, W. (2012). *Muang Jong* (Skripsi). Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Narawati, T. (2003). *Performance Studies: Sebuah Tinjauan Buku*. Panggung: Jurnal Seni.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society: From the standpoint of a social behaviorist*. University of Chicago Press.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, S. (1983). *Beberapa masalah tari*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan.
- Narawati, T. (2003). *Tari Tradisional dalam Kajian Budaya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwodarminto, W. J. S. (1992). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Rinaldo, D., & Sukmayadi, T. (2022). *The Values of Local Wisdom in the Muang Jong (Salamat Laut) Tradition of the Sawang Tribe in Selinsing Village, Belitung Timur Regency*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Salim, M. (1985). *Psikologi Tari*. Jakarta: CV Rajawali.
- Satoto, S. (2000). *Simbol dalam seni tari*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Schechner, R. (1985). *Between theater and anthropology*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Schechner, R. (2002). *Performance studies: An introduction*. London & New York: Routledge.
- Schechner, R. (2003). *Performance theory* (Revised and expanded edition). Routledge.
- Soedarsono, R. M. (1999). *Seni Pertunjukan: Suatu Tinjauan Sejarah dan Estetika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardjan, A. (1982). *Seni Tari: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Suzana. (2025). *Wawancara pribadi dengan tokoh adat Suku Sawang di Desa Selinsing, Belitung Timur, 13 Februari 2025*.
- Wahyuni, I. T. (2012). Tata rias dan busana dalam seni pertunjukan tari. *Artikel Seni dan Budaya*.